

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Religiusitas

Menurut Muhammad Natsir, fungsi tujuan pendidikan adalah memperhambakan diri kepada Allah semata yang bisa mendatangkan kebahagiaan bagi penyembah-Nya. Hal ini juga disimpulkan oleh Abuddin Nata bahwa tujuan pendidikan islam adalah ingin menjadikan manusia memperhambakan diri kepada Allah baik jasmani dan rohaninya.

Hubungan pendidikan dan agama ini dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, fungsi dan tujuan pendidikan. Substansi dari tujuan pendidikan tersebut melambangkan pentingnya hakekat pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan semua potensi siswa yaitu intelektual, keterampilan sosial, dan religiusitas.

Dari hasil pengolahan data responden, pada variabel tingkat pendidikan (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,736 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,008 < 0,05$) dan nilai t-hitung menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai t-tabel ($2,736 > 1,987$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari tingkat pendidikan terhadap religiusitas masyarakat atau penduduk desa Jugo kecamatan Mojo kabupaten Kediri. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang diajukan yaitu, “Ada pengaruh yang positif

signifikan tingkat pendidikan terhadap religiusitas masyarakat desa Jugo kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap religiusitas masyarakat desa Jugo kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, maka akan berdampak pada tingginya religiusitas masyarakat tersebut.

B. Pengaruh Tingkat Ekonomi Terhadap Religiusitas

Kemampuan manusia dalam memenuhi kebutuhannya pasti beragam. Ada yang hanya mampu memenuhi kebutuhan primer saja, ada yang mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya saja dan bahkan ada yang mampu memenuhi kebutuhan primer,sekunder dan tersiernya. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat ekonomi adalah tingkat kemampuan manusia dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. Sehingga pada tingkatan ekonomi ini peneliti fokuskan pada jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat desa Jugo.

Pengaruh ekonomi dengan agama (religiusitas) ini mengacu pada taeori max weber bahwa pemikiran agama sangat berpengaruh bagi perkembangan didunia dari aspek politik, ekonomi, sosial maupun budaya. Menurut penelitiannya, sebagian dari keberagamaan protestan memiliki aspek rasionalitas ekonomi dan nilai nilai tersebut ditunjukkan pada spirit keagamaan. Dari hasil pnelitian weber, yang dijelaskan dalam disertasi Ahmad

Janan Asifuddin, bahwa ada hubungan antara ajaran agama dengan perilaku ekonomi.⁶⁵

Apa yang dikatakan weber dalam tesisnya yaitu “etika protestan” nampaknya sejalan dengan yang terjadi di islam. Dalam bukunya taufik abdullah yang berjudul agama, etos kerja dan perkembangan ekonomi menyatakan bahwa, etika yang terdapat di al-Qur’an tak berbeda jauh dengan yang disebutkan weber mengenai etika protestan yaitu, kerja keras, hidup sederhana, dan hemat.

Dari teori diatas dapat disimpulkan sebuah teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi pemahaman seseorang tentang agama maka akan semakin baik dan maju dalam perilaku ekonominya dan akan meningkat pula kesejahteraan seseorang. Dari sini dapat dikatakan bahwa kesejahteraan seseorang dipengaruhi oleh seberapa besar pemahaman tentang keagamaan dan perilaku ekonominya.

Hasil analisis pada variabel tingkat ekonomi (X_2) nilai t-hitung sebesar -1,993 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (**0,049 < 0,05**) dan nilai t-hitung menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai t-tabel untuk nilai negatif (**-1,993 < -1,987**). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari tingkat ekonomi terhadap religiusitas masyarakat atau penduduk desa Jugo kecamatan Mojo kabupaten Kediri ini bernilai negatif. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang

⁶⁵Ahmad Janan Asifudin, Etos Kerja Islami. (Penerbit Universitas Muhammadiyah : Surakarta, 2003), 4.

diajukan yaitu, “Ada pengaruh yang positif signifikan tingkat ekonomi terhadap religiusitas masyarakat desa Jugo kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, diterima.

Sehingga Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi memiliki pengaruh negatif terhadap religiusitas masyarakat desa Jugo kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dengan kata lain, semakin rendah tingkat ekonomi masyarakat, maka akan berdampak pada tingginya religiusitas masyarakat tersebut.

C. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Ekonomi Terhadap Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu kesatuan yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang beragama, dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama. Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, moralitas agama, dan sikap sosial keagamaan.

Dalam kehidupan manusia tentunya tidak akan terlepas dari pendidikan, dan ekonomi. Untuk menjadi insan yang baik maka perlu adanya agama sebagai pedoman untuk mengatur batasan-batasan dalam melakukan pendidikan dan juga ekonomi. Karena agama sangat berpengaruh terhadap keduanya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Robert H. Thouless yakni faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap keagamaan adalah pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial), pengalaman keagamaan, faktor yang tumbuh dari kebutuhan yang tidak terpenuhi, serta faktor intelektual.

Pada hasil uji hipotesis simultan dengan uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel (**5,009 > 3,101**) dan nilai signifikansi memiliki angka $< 0,05$ (**0,009 < 0,05**). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi berpengaruh signifikan terhadap religiusitas masyarakat atau penduduk desa Jugo kecamatan Mojo kabupaten Kediri. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan yaitu, “Ada pengaruh yang positif signifikan tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi terhadap religiusitas masyarakat desa Jugo kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, diterima.

Kemudian besarnya nilai *R-square* adalah 0,103. Hal ini berarti 10,3% religiusitas masyarakat atau penduduk desa Jugo kecamatan Mojo kabupaten Kediri dipengaruhi oleh kedua variabel independen, yaitu tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi. Sedangkan sisanya yaitu 89,7% ($100\% - 10,3\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bagus Awang Darmawan pada tahun 2016 mengenai “Pengaruh Tingkat Ekonomi dan Tingkat Pendidikan terhadap Religiusitas Masyarakat Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang” yang menyatakan bahwa tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap religiusitas masyarakat tersebut.